

Optimalisasi Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di SDI Nurul Bayan

**Ahmad Samsul Arifin¹, Anesty Diaz Nur Matirda², Anisa Fitri³, Aqil Ulil Abror⁴,
Fadilatul Hasanah⁵, Riza Dwi Putri⁶, Ummul Khalifah⁷ Ahmad Shiddiq⁸**

FKIP, Universitas PGRI Sumenep, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Corresponding Author: ahmad_shiddiq@stkipgrisumenep.ac.id¹, diazanesty@gmail.com²

Info Artikel

Submitted: 19 Maret 2026

Revised : 31 Maret 2026

Accepted: 15 April 2026

Published: 26 April 2026

Keywords: student participation; learning strategy; classroom interaction; PPL

Kata Kunci: pembelajaran aktif; keaktifan siswa; strategi pembelajaran; interaksi kelas; PPL

Abstract

This study aims to analyze the optimization of student activeness through the implementation of active learning strategies during Field Experience Practice (PPL) at SDI Nurul Bayan. The study is motivated by the low level of student participation during the learning process, which is still dominated by teacher-centered approaches. This research employs a qualitative descriptive approach through observation, planning, implementation, and evaluation stages. Active learning strategies implemented include group discussions, interactive questioning, and student-centered activities. The results show that the implementation of active learning strategies significantly improves student participation, enhances classroom interaction, and increases students' motivation and understanding. Therefore, active learning strategies can be considered effective in improving the quality of the learning process in elementary education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi keaktifan belajar peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran aktif selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Nurul Bayan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan berpusat pada guru. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, serta aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, memperbaiki interaksi dalam pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, keterlibatan peserta didik menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menekankan pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada keaktifan peserta didik dalam

membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar secara optimal (Putri & Agusta, 2024)

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered learning). Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Nurul Bayan, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, kurang berani bertanya, dan belum optimal dalam terlibat dalam diskusi pembelajaran.

Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Metode pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dapat menyebabkan menurunnya minat dan motivasi belajar (Nurriaab & Maulana, Ibrahim, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran aktif (active learning). Pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, di mana mereka terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah. Melalui pembelajaran aktif, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakimi & Anam (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, penerapan diskusi kelompok dalam pembelajaran aktif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama peserta didik. Melalui diskusi, peserta didik dilatih untuk mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas (Prayoga, Muhamd Aditiya, Rustamana Agus, 2025). Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret dan meningkatkan daya tarik pembelajaran (Kemendikbudristek,

2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SDI Nurul Bayan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL. Penelitian dilaksanakan di SDI Nurul Bayan pada bulan Januari hingga Februari 2026 dengan subjek peserta didik sekolah dasar.

Tahapan penelitian meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran, tahap perencanaan dengan menyusun strategi pembelajaran aktif, tahap pelaksanaan melalui diskusi kelompok dan tanya jawab interaktif, serta tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat keaktifan dan pemahaman peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penerapan strategi pembelajaran aktif selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Nurul Bayan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap keaktifan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru, sehingga partisipasi peserta didik relatif rendah. Peserta didik cenderung pasif, kurang berani menyampaikan pendapat, serta hanya merespons ketika diberikan pertanyaan secara langsung.

Setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif, terjadi peningkatan keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Peserta didik mulai aktif dalam diskusi kelompok, tanya jawab, serta penyelesaian tugas secara kolaboratif. Berdasarkan hasil pengamatan, sekitar 70–80% peserta didik menunjukkan partisipasi aktif, meningkat dibandingkan kondisi awal yang hanya berkisar 40–50%.

Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian yang lebih fokus, serta keterlibatan yang lebih konsisten selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas menjadi

lebih hidup, komunikatif, dan tidak monoton.

Dari aspek pemahaman materi, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi sederhana melalui pertanyaan lisan dan tugas kelompok, sekitar 75% peserta didik mampu memahami materi dengan baik setelah penerapan strategi pembelajaran aktif, dibandingkan sebelumnya yang hanya berkisar 50–60%.

Pembahasan

Pembahasan Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan partisipasi peserta didik dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivistik, di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Strategi pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan interaksi sosial mampu memberikan stimulus positif terhadap motivasi intrinsik. Hal ini sejalan dengan penelitian Hakimi & Anam (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, penerapan diskusi kelompok sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama peserta didik. Peserta didik dilatih untuk menyampaikan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayoga, Muhamd Aditiya, Rustamana Agus, (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis diskusi mampu meningkatkan kemampuan kolaboratif peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret dan menarik, sehingga meningkatkan daya serap terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kemendikbudristek (2022) yang menekankan pentingnya penggunaan media dalam mendukung pembelajaran yang efektif.

Jika dibandingkan dengan metode konvensional, strategi pembelajaran aktif menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, menciptakan interaksi dua arah, serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta

didik, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

Temuan ini juga selaras dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran di SDI Nurul Bayan masih membutuhkan variasi metode agar peserta didik lebih aktif. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran aktif juga memberikan manfaat bagi mahasiswa PPL dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas serta merancang pembelajaran yang inovatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Nurul Bayan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan keaktifan ditunjukkan melalui keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta partisipasi aktif dalam proses tanya jawab.

Selain itu, strategi pembelajaran aktif juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik, yang ditandai dengan antusiasme yang lebih tinggi, perhatian yang lebih fokus, serta keterlibatan yang konsisten selama pembelajaran berlangsung. Dari aspek kognitif, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran, yang terlihat dari kemampuan menjelaskan kembali konsep dengan bahasa sendiri serta menyelesaikan tugas dengan lebih baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan melibatkan interaksi aktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai alternatif yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penerapan strategi ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam mengelola kelas dan merancang pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Hakimi, A. T., & Anam, K. N. (2025). *Pengaruh Media Animasi Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri 2 Surabaya*. 1(2), 39–45.

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang*

Optimalisasi Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di SDI Nurul Bayan

Ahmad Samsul Arifin¹, Anesty Diaz Nur Matirda², Anisa Fitri³, Aqil Ulil Abror⁴, Fadilatul Hasanah⁵, Riza Dwi Putri⁶, Ummul Khalifah⁷ Ahmad Shiddiq⁸

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

- Nurriaab, A. D., & Maulana, Ibrahim, M. (2023). *Analisis kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dan Upaya untuk mengatasinya*. 1(x).
- Prayoga, Muhamd Aditiya, Rustamana Agus, A. N. (2025). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata*. 4(6), 805–818.
- Putri, T. N., & Agusta, A. R. (2024). *Penerapan Kombinasi Model Panutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Muatan Matematika Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 01(03), 422–435.